

Mercy Corps Indonesia

Lingkup Pekerjaan Konsultan

Judul Proyek/Konsultasi: Memetakan Kebijakan Perlindungan Perempuan dan Disabilitas di BNPB

Lokasi Proyek: Jakarta

Kode Departemen Keuangan:

Latar belakang:

Mercy Corps Indonesia adalah bagian dari keluarga Mercy Corps global, sebuah organisasi global mempercayai bahwa dunia yang lebih baik adalah mungkin. Mercy Corps Internasional bekerja di lebih dari 40 negara di seluruh dunia. Kami bermitra untuk menerapkan solusi konkrit —mendukung masyarakat untuk mengatasi kesulitan dan membangun komunitas yang lebih kuat dari dalam.

Program INVEST DM 2.0 (Investing in Human Capital for Disaster Management) merupakan program kerjasama antara Pemerintah Amerika Serikat (melalui USAID) dan Pemerintah Republik Indonesia (melalui Badan Nasional Penanggulangan Bencana, BNPB). INVEST DM 2.0 dirancang sebagai kelanjutan dari program USAID/BHA Technical Assistance and Training Team (TATTs) (2014-2019) dan tahap pertama dari program INVEST DM (Mei 2019-Jan 2021). Program ini difokuskan pada tingkat nasional, dengan banyak intervensi diharapkan dapat diserap oleh daerah. Program ini secara langsung mendukung Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dalam peningkatan kapasitas sumber daya manusia (reformasi birokrasi dan peningkatan kapasitas) serta kapasitas nasional penanggulangan bencana (PB) melalui inisiatif pendidikan dan pelatihan serta perbaikan sistem dan strategi. Diharapkan inisiatif-inisiatif ini akan berkontribusi pada penguatan institusi PB lokal dan orang-orang di tingkat administrasi utama yang akan lebih siap dan mampu memenuhi mandat mereka untuk memberikan layanan PB yang efektif dan menyelamatkan jiwa.

Kesetaraan gender dan inklusivitas disabilitas adalah inisiatif lintas sektoral prioritas dari INVEST DM, dan dilanjutkan pada INVEST DM 2.0 dengan mendukung BNPB untuk mengarusutamakan inklusi gender dan disabilitas dalam lingkup kerja-kerja, kebijakan, dan praktiknya.

UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan mengatur tiga (3) kebijakan terkait perlindungan, yaitu protektif (terkait fungsi reproduksi perempuan, seperti cuti haid, cuti sebelum dan sesudah melahirkan, kesempatan menyusui), korektif (kebijakan terkait peningkatan kedudukan pekerja perempuan, pemberdayaan pekerja perempuan), dan non-diskriminatif (kesetaraan hak dan kewajiban). Secara khusus Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Kemakertrans) telah mengeluarkan Surat Edaran Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. SE.03/MEN/IV/2011 tentang Pedoman Pencegahan Pelecehan Seksual di Tempat Kerja. Dalam pedoman dijelaskan tentang pentingnya membangun mekanisme untuk mencegah dan menanggapi kasus-kasus pelecehan seksual.

Tujuan / Deskripsi Proyek:

Program INVEST DM 2.0. mencari konsultan untuk memetakan kebijakan dan praktek perlindungan pekerja berbasis gender dan disabilitas. Secara khusus pekerjaan ini bertujuan untuk a) memetakan kebijakan protektif, korektif, dan non-diskriminasi yang ada di BNPB; b) mengidentifikasi elemen-elemen perlindungan yang ada pada point (a) dengan mengacu pada kebijakan yang relevan di tingkat nasional; c) menyurun rekomendasi dari temuan yang ada.

Kegiatan Konsultan

Dalam penugasan ini, konsultan di bawah supervisi Senior Gender dan Inklusi Sosial Spesialis INVEST DM 2.0 dan berkoordinasi dengan Biro SDM, Biro Hukum dan Biro Perencanaan, melakukan peran dan kegiatan sebagai berikut:

1. Mengembangkan metode dan rencana kerja
2. Melakukan *desk review* terhadap kebijakan perlindungan pekerja berbasis gender dan disabilitas di tingkat nasional dan di BNPB.
3. Melakukan identifikasi terkait:
 - a. Kebijakan protektif di BNPB;
 - b. Kebijakan korektif di BNPB;
 - c. Kebijakan non-diskriminasi di BNPB.
4. Mengembangkan *draft* awal hasil pemetaan
5. Menyiapkan *slide deck* presentasi dan mempresentasikan draft awal hasil identifikasi kebijakan dan rekomendasi untuk memastikan perlindungan berbasis gender dan disabilitas pada Biro Hukum dan Roren untuk mendapatkan umpan balik
6. Mengembangkan *draft* laporan akhir Memetakan Kebijakan Perlindungan Pekerja Berbasis Gender dan Disabilitas di BNPB

Deliverables:

Berikut *deliverables* yang wajib disampaikan oleh konsultan kepada INVEST DM 2.0:

1. Metode dan rencana kerja
2. Hasil penelusuran dokumen
3. *Draft* awal hasil pemetaan dan *slide deck* presentasi
4. *Draft* laporan akhir pemetaan kebijakan penanganan kekerasan berbasis gender di BNPB
5. Laporan penyelesaian kegiatan.

Jangka waktu / Jadwal:

Pekerjaan ini merupakan pekerjaan berbasis *deliverable* dengan jadwal pekerjaan sebagai berikut:

Kegiatan	Perkiraan Jatuh Tempo	Durasi Waktu Kerja
Mengembangkan rencana kerja	2 November 2022	1 hari
Melakukan desk review	4 - 8 November 2022	5 hari
Melakukan identifikasi	9 – 13 November 2022	5 hari
Mengembangkan <i>draft</i> awal hasil pemetaan dan <i>slide deck</i> presentasi	15 - 19 November 2022	5 hari
Mengembangkan <i>draft</i> laporan akhir	21 – 23 November 2022	3 hari
Total Hari Kerja		19 hari

Konsultan akan melaporkan kepada:

Senior Spesialis GESI INVEST DM 2.0

Konsultan akan bekerja sama dengan:

Tim INVEST DM 2.0, Biro Hukum, Biro SDM dan Biro Perencanaan BNPB. Spesialis Senior GESI INVEST DM 2.0 akan memberi dukungan yang dibutuhkan dan melakukan supervisi. Konsultan/tim konsultan terpilih diharapkan untuk terlibat dalam komunikasi sehari-hari dengan INVEST DM 2.0, Biro SDM dan Biro Perencanaan BNPB. Konsultan terpilih diharapkan dapat memelihara hubungan kerja yang efektif dan mengkonsolidasikan desain untuk memastikan bahwa BNPB benar-benar memahami pekerjaan tersebut.

INVEST DM 2.0 akan memfasilitasi komunikasi selama masa kontrak dan akan berpartisipasi aktif dalam koordinasi, pengawasan, dan pelaksanaan pekerjaan, yang dalam hal ini dapat saja termasuk penyesuaian dalam implementasi yang dianggap perlu oleh INVEST DM 2.0.

Pengalaman & Keahlian yang Dibutuhkan:

Konsultan/tim konsultan yang memiliki pengalaman dan keahlian sebagai berikut:

1. Memiliki pengetahuan dan keahlian tingkat lanjut tentang gender dan disabilitas
2. Memiliki pengalaman dalam menangani kekerasan berbasis gender
3. Memiliki pengalaman dalam melakukan studi dokumen/Pustaka terutama yang terkait dengan kekerasan berbasis gender
4. Lebih disukai memiliki pengalaman dalam merancang/menyusun kebijakan terkait dengan kekerasan berbasis gender
5. Lebih disukai memiliki pengetahuan dan keahlian dalam bidang Sumber Daya Manusia
6. Lebih disukai memiliki latar belakang dalam ilmu social

Cara Melamar:

Calon kandidat individual/ team mengirimkan proposal yang didalamnya termasuk rencana kerja dan detail anggaran, CV ke procurement@id.mercycorps.org selambat – lambatnya tanggal 27 Oktober 2022 dengan subject email “**Konsultan Memetakan Kebijakan Perlindungan Perempuan dan Disabilitas di BNPB**” Hanya kandidat yang memenuhi kualifikasi dan pengalaman yang dibutuhkan yang akan dihubungi.

Keragaman, Keadilan dan Inklusi

Mencapai misi kami dimulai dengan bagaimana kami membangun tim dan bekerja sama. Kami lebih mampu memanfaatkan kekuatan kolektif tim dan memecahkan tantangan kompleks di dunia melalui komitmen kami untuk memperkaya organisasi dengan orang-orang dari beragam wilayah, keyakinan, latar belakang, dan cara berpikir. Kami berusaha menumbuhkan budaya percaya dan rasa hormat, di mana setiap orang dapat menyumbangkan perspektif dan diri mereka yang otentik, mencapai potensi mereka sebagai individu dan tim, dan berkolaborasi untuk melakukan pekerjaan terbaik dalam hidup mereka.

Kami menyadari bahwa keragaman dan inklusi adalah sebuah perjalanan, dan kami terus berkomitmen untuk belajar, mendengarkan, dan berkembang menjadi lebih beragam, setara, dan inklusif.

Kesempatan Kerja yang Setara

Kami berkomitmen untuk menyediakan lingkungan yang saling menghormati dan aman secara psikologis di mana kesempatan kerja yang setara tersedia bagi semua orang. Kami tidak terlibat dalam atau menoleransi diskriminasi berdasarkan ras, warna kulit, identitas

gender, ekspresi gender, agama, usia, orientasi seksual, asal kebangsaan atau etnis, disabilitas (termasuk status HIV/AIDS), status perkawinan, status veteran militer atau kelompok lainnya di lokasi tempat kami bekerja.

Keamanan dan Etika

Anggota tim Mercy Corps Indonesia diharapkan untuk mendukung semua upaya menuju akuntabilitas, khususnya kepada pemangku kepentingan dan standar internasional dalam pekerjaan bantuan (*relief*) dan pembangunan internasional. Mercy Corps Indonesia juga secara aktif melibatkan masyarakat sebagai mitra setara dalam desain, pemantauan, dan evaluasi proyek lapangan. Anggota tim diharapkan untuk berperilaku secara profesional dan menghormati hukum, kebiasaan dan kebijakan, prosedur setempat, dan nilai MCI setiap saat dan di semua tempat di dalam negeri.